

RINGKASAN SKRIPSI

Tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan jenis sayuran buah yang memiliki kandungan gizi cukup lengkap termasuk diantaranya adalah sumber karbohidrat dan protein yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan protein nabati. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mendapatkan dosis kompos kulit kopi yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil buncis pada tanah aluvial, mendapatkan konsentrasi POC keong mas yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil buncis pada tanah aluvial dan mendapatkan interaksi dari pemberian kompos kulit kopi dan POC keong mas yang terbaik dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil buncis pada tanah aluvial. Penelitian ini dilaksanakan di Jln. Perdamaian, Parit Banjar, Dusun Melati, Desa Kalimas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Waktu penelitian selama \pm 4 bulan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah Faktorial Racangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama kompos kulit kopi (k) dengan 3 taraf perlakuan dan faktor kedua adalah POC keong mas (p) dengan 3 taraf perlakuan. Adapun perlakuan yang dimaksud sebagai berikut. Faktor pertama adalah Kompos Kulit Kopi (k) yaitu: k_1 = kompos Kulit Kopi 10 ton/ha k_2 = kompos Kulit Kopi 15 ton/ha k_3 = kompos Kulit Kopi 20 ton/ha Faktor kedua adalah POC Keong Mas (p) terdiri dari: p_1 = konsentrasi 150 ml/l p_2 = konsentrasi 250ml/l p_3 = konsentrasi 350 ml/l. Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu Volume akar (cm³), berat kering tanaman (g), umur berbunga (HTS), jumlah polong/tanaman (g), berat segar polong (g). Hasil menunjukkan pemberian kompos Kulit kopi 20 ton/ha dan POC keong mas 350 ml/l merupakan interaksi yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil buncis. Pemberian kompos kulit kopi 20 ton/ha merupakan dosis yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil buncis pemberian POC keong mas 350 ml/l merupakan konsentrasi yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil buncis.